

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR  
KANTOR PT. CITRA WARNA ABADI SOLO**



**ARTIKEL ILMIAH**

Oleh:

**Qonita Azzahra**

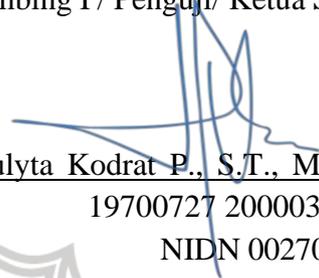
**NIM 1510161123**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

Artikel yang berjudul : Perencanaan dan Perancangan Kantor PT. Citra Warna Abadi Solo yang diajukan oleh Qonita Azzahra dengan NIM 1510161123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir.

Pembimbing I / Penguji / Ketua Sidang



Yulyta Kodrat P., S.T., M.T NIP  
19700727 200003 2 001/  
NIDN 0027077005



# Perencanaan dan Perancangan Interior Kantor PT. Citra Warna Abadi Solo

**Qonita Azzahra**

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Email: [nitazahra1@gmail.com](mailto:nitazahra1@gmail.com)

## Abstrak

PT. Citra Warna Abadi merupakan perusahaan yang memproduksi cat tembok (eksterior dan interior), serta bahan pelapis dengan produk unggulan cat dekoratif (Weldon). Kantor pusat PT. Citra Warna Abadi berada di area industri dan masih dalam proses perancangan. Kondisi fisik dan suasana ruang kantor akan membentuk kesan pertama terhadap citra perusahaan. Aspek kenyamanan dalam sebuah kantor secara tidak langsung akan menunjang kinerja perusahaan yang lebih baik. Kantor pusat berada di lantai dua bangunan, sedangkan lantai satu digunakan sebagai pabrik produksi cat. Oleh sebab itu, tema industrial sesuai untuk diaplikasikan pada area kantor. Sedangkan gaya yang digunakan adalah gaya modern dimana desain dibuat lebih variatif, fleksibel, dan inovatif.

**Kata kunci:** kantor manajemen, pabrik, industrial

## Abstract

*PT. Citra Warna Abadi is a company that produces wall paint (exterior and interior), as well as coating materials with superior products of decorative paints (Weldon). Head office of PT. Citra Warna Abadi is located in the industrial area and is still in the process of design. The physical condition and atmosphere of the office space will form the first impression of the company's image. The comfort aspect in an office will indirectly support the company's better performance. The head office is on the second floor of the building, while the first floor is used as a paint production plant. Therefore, the industrial theme is suitable to be applied to the office area. While the style used is a modern style where the design is made more varied, flexible, and innovative.*

**Keywords:** management office, factory, industrial

## 1. Pendahuluan

Kantor disebut sebagai rumah kedua bagi sebagian orang, khususnya yang tinggal di kota-kota besar dan maju karena mereka banyak menghabiskan waktu di dalamnya. Tujuan dari sebuah kantor adalah untuk mendukung penggunaannya dalam melaksanakan tugas dan kegiatan mereka dengan biaya minimum dan kepuasan yang maksimal. Kantor dapat menyampaikan pesan yang kuat kepada karyawan dan pengunjung tentang identitas atau latar belakang perusahaan tersebut. Sebuah kantor berusaha untuk memberikan kenyamanan bagi karyawan dan menjadi *brand image* dari perusahaan tersebut dengan mempertimbangkan segala kebutuhan setiap individu di dalamnya.

Sebuah interior ruang pada kantor harus dapat menciptakan rasa nyaman bagi penggunaannya dalam beraktivitas. Kenyamanan suatu kantor benar-benar dinilai dan sangat penting, sebab jika tidak nyaman akan menimbulkan kebosanan dan dapat menurunkan semangat kerja para karyawan. Kantor yang nyaman dalam segala aspek secara tidak langsung dapat menunjang kinerja para karyawan menjadi lebih maksimal, sehingga memungkinkan interior kantor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Desain dan tata letak ruang misalnya, dapat mendorong interaksi atau merangsang kreativitas. Hal tersebut yang melatar belakangi perencanaan dan perancangan kantor baru PT. Citra Warna Abadi.

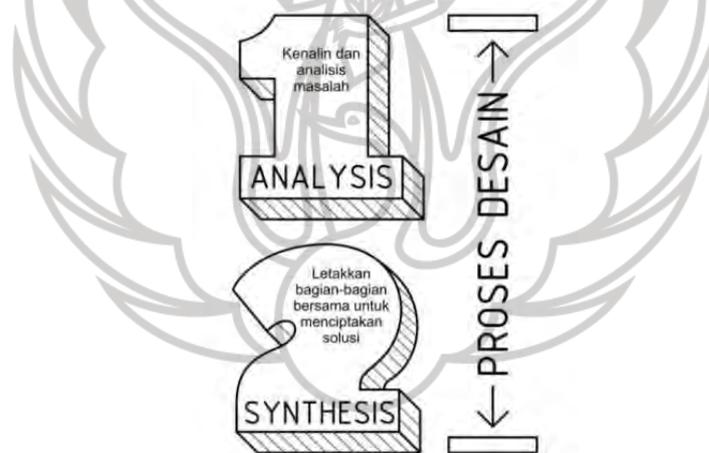
Kantor pusat PT. Citra Warna Abadi terletak di Jalan Bayu No.9 RT.03/RW.10, Sudimoro, Parangjoro, Sukoharjo, Surakarta, Jawa Tengah. PT. Citra Warna Abadi sendiri berdiri sejak tahun 2010. Perusahaan ini bergerak dibidang produksi cat tembok (eksterior dan interior), serta bahan pelapis dengan produk unggulan cat dekoratif (Weldon). Perusahaan ini memiliki beberapa gudang cabang di Bali, Jakarta, Semarang, Magelang, dan Sidoarjo. Saat ini kantor PT. Citra Warna Abadi masih dalam proses pembangunan. Kantor akan berada di lantai dua bangunan, sedangkan lantai satu digunakan sebagai pabrik produksi cat.

Berdasarkan keinginan PT. Citra Warna Abadi, mengharapkan interior kantor yang dapat mencerminkan citra perusahaan dan tempat kerja dengan tata ruang yang terorganisir dikarenakan pembagian ruang kantor yang sedang digunakan saat ini bersifat tidak tetap. Ruang kerja para karyawan bisa berubah dan berpindah tempat duduk sesuai kebutuhan.

Cakupan perencanaan dan perancangan kantor baru PT. Citra Warna Abadi adalah lantai dua yang terdiri dari area direktur, area komisaris, area *general manager*, area kerja tiap departemen, area *lobby*, area *lounge*, area *restroom*, area *meeting*, area loker, dan area *pantry*. Dalam perancangan kantor ini diperlukan layout yang memudahkan karyawan maupun klien perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan aktivitasnya. Penerapan tema industrial sesuai dengan jenis bangunan kantor yang berada di bangunan pabrik. Mengikuti material konstruksi yang digunakan Sedangkan gaya yang digunakan adalah gaya modern dimana desain dibuat lebih variatif, fleksibel, dan inovatif.

## 2. Metode

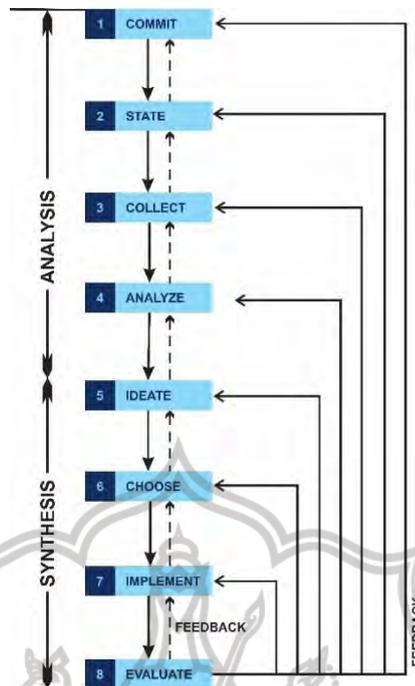
### 1. Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain



**Gambar 1** Proses Desain

(Sumber: *Designing Interior second edition*, Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014)

Metode desain yang digunakan adalah proses desain pada buku *Designing Interiors second edition* karya Rosemary & W. Otie Kilmer. Terdapat 2 bagian pada proses desain ini, yaitu analisis yang masuk dalam kategori *programming* dan *sintesis* yang merupakan langkah *designing*. *Programming* merupakan analisis permasalahan dari data-data yang telah dikumpulkan, baik data fisik, data non fisik, literatur, tipologi serta data tambahan lainnya. Langkah selanjutnya setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul adalah tahap *designing*. Pada tahap ini terjadilah proses *sintesis*, dimana muncul solusi permasalahan berupa beberapa ide alternatif yang nantinya akan dievaluasi hingga mendapatkan satu ide alternatif desain terpilih.



**Gambar 2** Bagan Proses Desain

(Sumber: *Designing Interior second edition*, Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014)

Tahapan-tahapan dalam proses desain ini adalah sebagai berikut :

- a. *Commit* adalah berkomitmen dengan masalah dan menemukan ketertarikan pada tantangan kompleksitas proyek.
- b. *State* adalah mendefinisikan masalah.
- c. *Collect* adalah mengumpulkan fakta data mulai dari data lapangan.
- d. *Analyze* adalah menganalisis masalah dan data yang telah terkumpul.
- e. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
- f. *Choose* adalah memilih alternatif desain yang paling optimal dari beberapa ide desain yang ada.
- g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D, 3D, serta presentasi yang mendukung.
- h. *Evaluate* adalah meninjau kembali desain yang terpilih, apakah sudah memecahkan masalah atau belum.

## 2. Metode Desain

- a. Metode Analisis (Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah)

Metode pengumpulan data dan penelusuran masalah dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu dengan wawancara karyawan PT. Citra Warna Abadi, observasi aktifitas pengguna ruang, mendokumentasikan situasi lapangan, serta pengumpulan dokumen untuk memperoleh data berupa data fisik, non fisik, literatur, dan tipologi. Analisis permasalahan dilakukan dengan cara membuat tabel identifikasi, seperti permasalahan tiap ruang disertai dengan solusi serta melalui diagram, mulai dari diagram *matrix*, diagram *bubble*, daftar kebutuhan baru, kedekatan, keterikatan, dan konsep besar solusi.

- b. Metode Sintesis (Pencarian Ide dan Pengembangan Desain)

Pada tahap sintesis menggunakan teknik *mind mapping*. Penerapan *mind mapping* dengan menulis semua ide baru yang kemudian dipilah, dipilih dan dilakukan pemetaan pikiran untuk dikembangkan menjadi solusi yang dapat menjawab

permasalahan desain sesuai dengan konsep dan kebutuhannya. Semua alternatif ide desain nantinya akan dievaluasi hingga mendapatkan satu alternatif terpilih berdasarkan kriteria dan *personal judgment comparative*.

Desain terpilih diterapkan pada pemilihan alternatif zoning, sirkulasi, layout, furnitur, skema bahan, pemilihan pencahayaan, skema warna, penghawaan, akustik, elemen pembentuk ruang. Implementasi desain dilakukan melalui visualisasi ide terpilih dengan teknik modeling 3D digital, gambar kerja, serta presentasi desain.

c. Metode Evaluasi (Pemilihan Desain)

Evaluasi pemilihan desain bertujuan untuk menghasilkan keputusan desain akhir. Tahap ini merupakan kegiatan meninjau kembali desain yang telah dihasilkan apakah sudah sesuai untuk menjawab brief dan pemecahan masalah. Teknik yang digunakan adalah *self analysis, solicited opinions*, yaitu berkonsultasi dengan dosen, dan *studio critism* dengan mempertimbangkan pendapat teman. Kriteria evaluasi desain 3 aspek, yaitu fungsional, ergonomis, dan estetis.

### 3. Pembahasan

Setelah diperoleh data-data yang berkaitan dengan kantor PT. Citra Warna Abadi baik data lapangan, literatur maupun informasi dari klien, maka dalam perencanaan dan perancangan kantor PT. Citra Warna Abadi yang berada di Solo ini, ruang yang akan didesain, meliputi ruang tunggu kantor, *receptionis* kantor, area direktur, area komisaris, area *general manager*, area kerja tiap departemen, ruang *meeting room*, area loker, dan area *pantry*.

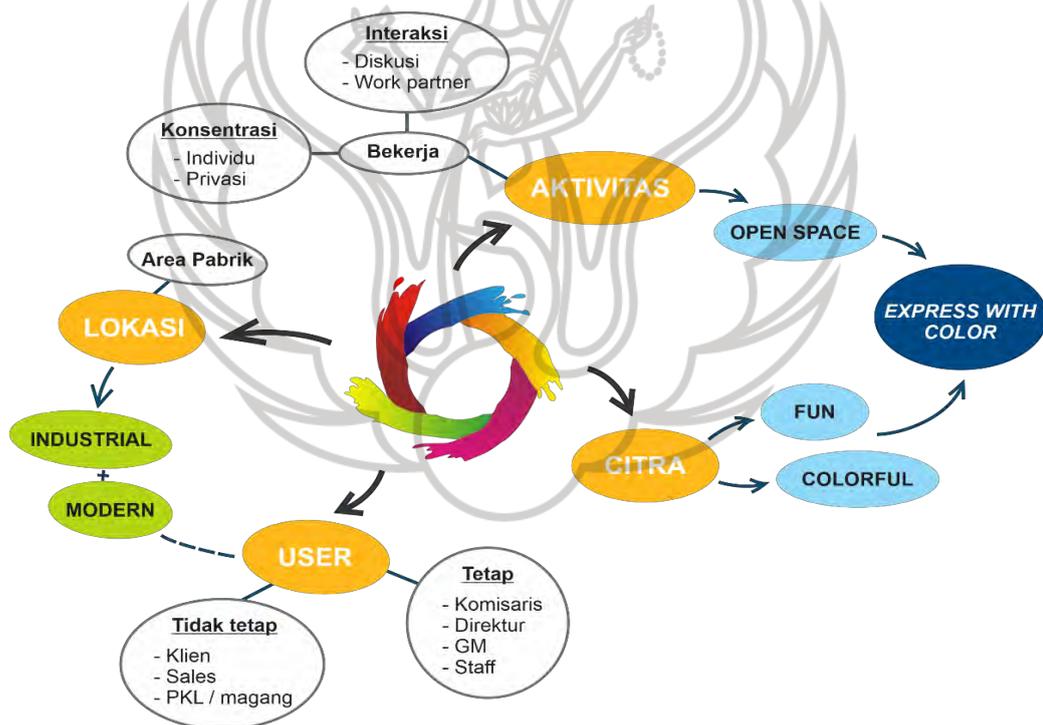
Banyaknya ruang yang ada dengan kompleksitas permasalahan yang ada menuntut hadirnya sebuah desain kantor yang nyaman. Perancangan layout yang baik, pencahayaan yang tepat, dan pertimbangan dalam pemilihan furnitur, material, finishing serta warna yang sesuai sehingga keseluruhan desain mampu memfasilitasi para karyawan.

Tabel 1 Daftar Kebutuhan Kantor (Sumber: Qonita Azzahra, 2021)

NO	AREA	USER	AKTIVITAS	FFE	DIMENSI (P x L x T cm)	QTY
1	<b>Resepsionis (Front desk)</b>	Tamu	Menanyakan informasi	Meja Resepsionis	120x80x110	1
		Karyawan	Menerima tamu Memberikan informasi	Kursi one seat	45x50x85	2
				Tempat sampah	32x32x70	1
				PC all in one		1
2	<b>Waiting Room</b>	Tamu	Menunggu Berbincang	Sofa 3 seat		1
				Sofa one seat	70x70x75	2
				Meja		1
3	<b>Meeting Room</b>		Rapat staff direksi Presentasi	Meja	200x100x75	1
				Kursi	50x50x70	10
				LCD		1
				Proyektor		1
4	<b>Meeting room</b>		Rapat bersama	Kursi	50x50x70	30

			Pelatihan magang Presentasi Makan snack	LCD		1
				Proyektor		1
5	<b>Komisaris</b>	Komisaris	Bekerja	Meja kerja	150x80x75	1
				Kursi kerja	45x50x85	1
				Double Sofa	150x75x80	1
				Single sofa	75x75x80	2
				Kabinet	120x60x50	1
6	<b>Direktur</b>	Direktur	Bekerja	Meja kerja	150x80x75	1
				Kursi kerja	45x50x85	1
				Kabinet	120x40x200	1
				Double Sofa	150x75x80	1
				Single sofa	75x75x80	2

Konsep perancangan yang akan diterapkan pada kantor PT. Citra Warna Abadi ini digambarkan melalui mind mapping berikut :



**Gambar 3** Mind Mapping  
(Sumber: Qonita Azzahra, 2021)

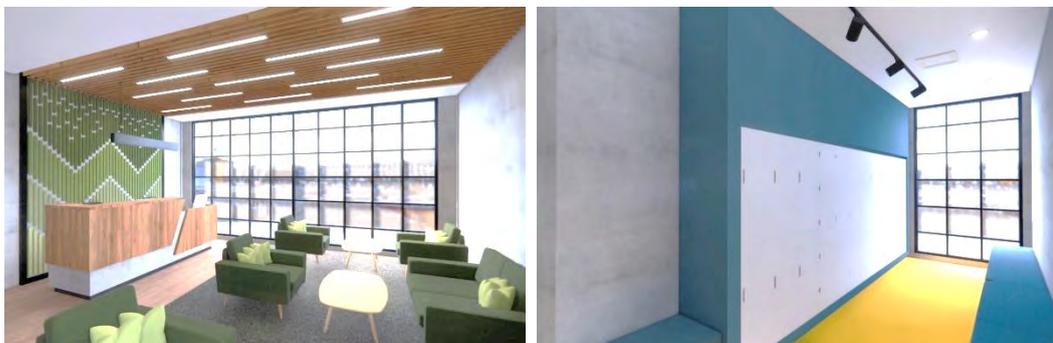
Perancangan interior kantor ini mengutamakan fungsi dan estetika ruang untuk membangun nuansa kantor baru yang dapat merepresentasikan identitas atau image dari PT. Citra Warna Abadi. Oleh karena itu tema yang diangkat dalam perancangan kantor ini adalah *colorful* dengan *tagline* “*Express with Color*”. Konsep tersebut diterapkan dengan warna-warna cerah pada elemen pembentuk ruang maupun elemen dekoratif namun warna yang digunakan tetap menyesuaikan dengan eksisting bangunan. Hal tersebut diharapkan mampu membuat suasana kerja lebih segar dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja para karyawan.

Pada beberapa area kerja menggunakan konsep *open space* agar terlihat lebih luas namun tetap mengutamakan efisiensi dan optimalisasi ruang yang selaras dengan beragam kegiatan manajemen. Selain itu agar menciptakan kedekatan dan interaksi antar divisi, antara karyawan dengan atasan, namun tetap mendapatkan privasi di tiap area atau divisi. Sedangkan untuk pemilihan furnitur menggunakan *movable furniture* yang ergonomis untuk bekerja. Hal ini bertujuan agar furnitur mudah dipindahkan jika ada penambahan atau pengurangan divisi kerja, khususnya di area kerja karyawan.

Tema yang dipilih pada perencanaan dan perancangan interior kantor PT. Citra Warna Abadi ini adalah industrial, karena tema ini sesuai dengan suasana bangunan kantor yang berada di area pabrik yang mendukung suasana industrial. Desain industrial memiliki karakter maskulin, memiliki sisi yang keras atau kasar, terkesan dingin pada tampilannya, dan dekorasi yang minim. Desain industrial dapat terlihat dengan material yang menggunakan tekstur alami atau *unfinished* dan terfokus pada penggabungan material-material berbeda jenis serta adanya paduan antara permukaan kasar dan permukaan halus (datar). Furniture-furniture bernuansa industrial ditandai dengan adanya bahan-bahan material besi dan seng yang dikombinasikan dengan bahan-bahan kayu solid atau multileks. Konsep industrial sendiri mementingkan *usability* atau penggunaan.

Secara keseluruhan suasana yang ingin ditampilkan adalah suasana industri atau fabrikasi yang dikemas dengan modern, maka dari itu perancang memilih gaya modern dimana desain dibuat lebih variatif, fleksibel dan inovatif. Gaya modern atau *modernism* merupakan gaya yang mengedepankan fungsi serta bentuk. Warna yang diterapkan dalam perancangan interior kantor PT. Citra Warna Abadi adalah warna-warna *Neutral Monotone Scheme* yaitu warna abu-abu, coklat, dan krem dan menggunakan warna primer (merah, biru, dan kuning) yang diambil dari warna logo perusahaan. Skema warna ini akan diaplikasikan untuk elemen dekoratif ruang. Sangat cocok dengan interior yang banyak menggunakan material serta tekstur alami sebagai pusat perhatian utama.

#### 4. Hasil Desain



**Gambar 4, 5** *Front Office & Waiting Room, Area Loker*  
(Sumber: Qonita Azzahra, 2021)



**Gambar 6, 7** Ruang Tamu, *Meeting Room* Kap. 30 Orang  
(Sumber: Qonita Azzahra, 2021)



**Gambar 8, 9** *Meeting Room* Kap. 10 Orang  
(Sumber: Qonita Azzahra, 2021)



**Gambar 10, 11** Ruang Komisaris, Ruang Direktur  
(Sumber: Qonita Azzahra, 2021)



**Gambar 12, 13** *Working Space*  
(Sumber: Qonita Azzahra, 2021)



**Gambar 14, 15** *Pantry, Lounge Area Karyawan*  
(Sumber: Qonita Azzahra, 2021)

## 5. Kesimpulan

Kondisi fisik dan suasana ruang kantor membentuk kesan pertama terhadap citra perusahaan sehingga interior kantor seharusnya menampilkan identitas perusahaan agar pengguna ruang dapat merasakan citra perusahaan. Seiring dengan berkembangnya desain interior, PT. Citra Warna Abadi menginginkan desain interior yang fleksible dan mendukung aktifitas serta memberikan kenyamanan bagi karyawannya. Aspek kenyamanan dalam sebuah kantor secara tidak langsung akan menunjang kinerja perusahaan yang lebih baik. Maka dari itu, dibuatlah desain interior bergaya industrial-modern yang fleksible, inovatif dan simple serta menggunakan tema industrial yang akan memperkuat suasana industrial yang memang sejak awal sudah ada di dalam bangunan tersebut. Untuk dapat mencapai keinginan klien, permasalahan pada interior kantor tersebut yang ada pada data dan literatur pendukung digunakan sebagai poin-poin pemandu pada desain. Poin pemandu tersebut juga dapat dijadikan parameter dari tujuan desain agar tiap ruangan yang dirancang memiliki fungsi yang sesuai dengan yang diinginkan.

## Daftar Pustaka

Kilmer, Rosemary & Kilmer, W. O. (2014). *Designing Interiors*. New Jersey: John Wiley & Sons.